

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa universitas negeri yang ada di Kota Padang, yaitu Universitas Andalas (UNAND), Universitas Negeri Padang (UNP), Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang. Penelitian dilakukan mulai dari penyusunan proposal hingga penyelesaian skripsi pada rentang Oktober 2025 sampai selesai.

B. Pendekatan dan Jenis Metode Penelitian

Secara umum, metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data pada tujuan tertentu.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan survei guna memperoleh data secara langsung dari lokasi tertentu melalui kuesioner.²

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena menggunakan data numerik. Ini dimaksudkan untuk melakukan penelitian secara objektif tanpa mengubah pendapat peneliti. Selain itu, metode kuantitatif memungkinkan pengukuran yang lebih akurat tentang hubungan antara setiap variabel.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2 ed. (Bandung: Alfabeta, 2020), 2.

² Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 56.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek atau individu yang sifat atau karakteristiknya akan diteliti.³ Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa aktif dari tiga universitas negeri yang berada di Kota Padang, yaitu Universitas Andalas sebesar 30.740 mahasiswa, Universitas Negeri Padang sebesar 44.864 mahasiswa, UIN Imam Bonjol Padang sebesar 17.289 mahasiswa.⁴ Total populasi yang besar ini dipilih karena mahasiswa merupakan kelompok yang rentan terhadap perilaku konsumtif, terutama konsumsi impulsif yang dipicu oleh akses mudah terhadap layanan fintech seperti Shopee PayLater, serta kondisi transisi finansial dari ketergantungan pada orang tua menuju kemandirian yang sering menghasilkan pola pengelolaan keuangan yang kurang teratur. Selain itu, dinamika kehidupan kampus kerap mendorong kebutuhan gaya hidup tertentu yang dapat memperkuat kecenderungan konsumtif mahasiswa. Memperhatikan jumlah populasi yang sangat besar, kuantitas sampel yang dibutuhkan dapat dihitung menggunakan rumus Slovin apabila jumlah objek penelitian terlalu luas untuk dilakukan pendataan secara tatap muka atau langsung kepada masing-masing individu.⁵

Untuk memastikan relevansi data, teknik *purposive sampling* berbasis kriteria (*criterion-based purposive sampling*). Digunakan untuk memilih

³ Dimas Agung Trisliantanto, *Metode Penelitian Panduan Lengkap Penelitian Dengan Mudah*, ed. oleh Giovanni, 1 ed. (Yogyakarta, 2020), 271.

⁴ Pangkalan Data Pendidikan Tinggi, "Universitas Andalas / Universitas Negeri Padang / UIN Imam Bonjol Padang," 2025, <https://pddikti.kemdiktisaintek.go.id/search/9920113350>.

⁵ Rachma Zannati, Hendryadi, Irsan Tricahyadinata, "*Metode Penelitian: Pedoman Penelitian Bisnis dan Akademik.*," 2019, 168.

responden yang telah menggunakan Shopee PayLater setidaknya sekali dalam enam bulan terakhir.⁶ Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin untuk populasi tak terbatas atau besar, dengan *margin error* (e) sebesar 10% guna meminimalkan kesalahan pengukuran sambil mempertimbangkan efisiensi pengumpulan data:

$$n = \frac{N}{1 + N \times e^2}$$

Di mana:

n = ukuran sampel

N = populasi (92.893 mahasiswa)

e = margin error (0,10)

Substitusi nilai:

$$n = \frac{92.893}{1 + 92.893 \times (0,10)^2} = \frac{92.893}{1 + 92.893 \times 0,01} = \frac{92.893}{1 + 929,93}$$

$$= \frac{92.893}{930,93} = 99,79$$

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan dan mengumpulkan serta mengukur berbagai informasi terkait variabel penelitian, peneliti menggunakan metode pengumpulan data. Metode ini memungkinkan peneliti menemukan solusi untuk penyelesaian masalah yang diteliti. Setelah informasi dikumpulkan, hipotesis diuji dan hasil penelitian dievaluasi. Ada dua cara untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, yaitu:

⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, ed. oleh Fandy Hutari (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), 60-62.

1. Data primer

Data primer merupakan data yang belum tersedia sebelumnya, dikumpulkan melalui penggunaan alat penelitian seperti observasi, wawancara, dan kuesioner.⁷ Dalam penelitian ini, kuesioner adalah untuk metode pengumpulan data yang digunakan.

Kuesioner, yang berisi seperangkat pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden, menjadi salah satu metode pengumpulan data yang efektif apabila peneliti memahami variabel yang akan diukur dan tujuan informasi yang ingin diperoleh dari responden.⁸

Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dengan alternatif jawaban yang disediakan. Penggunaan kuesioner tertutup memungkinkan penelitian untuk menganalisis data kuesioner secara menyeluruh dan membantu responden memberikan tanggapan atau jawaban dengan cepat.⁹ Penelitian ini menggunakan *Skala Likert* sebagai alat pengukuran. Selanjutnya, kuesioner akan diberikan kepada mahasiswa Universitas Negeri di Kota Padang.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang telah tersedia dan dipublikasikan oleh lembaga atau pihak yang berwenang.¹⁰ Peneliti menggunakan teknik studi pustaka untuk memperoleh data sekunder, dengan sumber

⁷ Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Gramata Publishing, 2013), 77.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 142.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 143.

¹⁰ Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian*, 78.

berupa buku, karya ilmiah, dan internet.

E. Defenisi Operasional Variabel

Peneliti mempelajari fitur atau karakteristik objek atau aktivitas yang mengalami perubahan tertentu sebagai variabel penelitian untuk mencapai kesimpulan. Dua kategori variabel digunakan dalam penelitian ini variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam penelitian ini, variabel bebas (X) adalah kemudahan dan gaya hidup, dan variabel terikat (Y) adalah perilaku konsumtif.

Tabel 3. 1 Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Referensi
1	Kemudahan (X1)	Kemudahan penggunaan (<i>perceived ease of use</i>) merupakan salah satu faktor utama dalam model <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) yang diperkenalkan oleh Davis. Menurut	a. Mudah dipelajari (<i>easy to learn</i>) b. Mudah digunakan (<i>easy to use</i>). c. Kejelasan informasi (<i>clear and understandable information</i>). d. Fleksibel (<i>flexible</i>) e. Mudah menjadi terampil (<i>easy to become skillful</i>) f. Terkendali (<i>controllable</i>).	Davis. ¹¹

¹¹ F. D. Davis, "A Technology Acceptance Model for Empirically Testing New-End User Information Systems: Theory and Results," *Massachusetts Institute of Technology* (Massachusetts Institute of Technology, 1985), 70-92.

		Davis, <i>perceived ease of use</i> adalah sejauh mana individu meyakini bahwa suatu sistem dapat digunakan dengan mudah tanpa memerlukan usaha yang besar atau tanpa memerlukan banyak upaya fisik maupun mental.		
2	Gaya Hidup (X2)	Plummer mendefinisikan gaya hidup sebagai pola aktivitas, minat, dan opini yang memengaruhi konsumsi. Dibandingkan dengan	a. Kegiatan (<i>activity</i>): Aktivitas belanja online dan rekreasi. b. Minat (<i>interest</i>): Minat terhadap produk mewah, tren fashion, dan efisiensi waktu. c. Opini (<i>opinion</i>):	Plummer. ¹²

¹² Joseph T. Plummer, "The Concept and Application of Lifestyle Segmentation," *Journal of Marketing* 38, no. 1 (1983): 33–34"

		kepribadian, gaya hidup adalah konsep yang lebih baru dan lebih mudah diukur.	Pendapat tentang status sosial, konsumsi hedonis, dan tren global.	
3.	Perilaku Konsumtif (Y)	Teori Konsumsi Tampak (<i>Conspicuous Consumption</i>) yang dikemukakan oleh Thorstein Veblen, menjelaskan bahwa perilaku konsumsi dilakukan bukan semata untuk memenuhi fungsi barang, tetapi untuk menunjukkan status sosial, kekayaan, dan prestise seseorang di hadapan masyarakat.	a. Mengutamakan keinginan daripada kebutuhan. b. Memprioritaskan harga daripada keuntungan. c. Membeli produk secara berlebihan. d. Untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup. e. Membeli produk karna kemasan yang menarik dan unik. f. Untuk meningkatkan status sosial.	Thorstein Veblen. ¹³

¹³ Thorstein Veblen, *The Theory of the Leisure Class: An Economic Study in the Evolution of Institutions* (New York: New American Library, 1953):60-69.

F. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan data yang dikumpulkan, termasuk data dari responden dan sumber lainnya. Proses ini termasuk pengelompokan data, pentabulasian data, penyajian data, dan perhitungan untuk hipotesis yang diajukan.¹⁴

Dalam penelitian kuantitatif, analisis statistik digunakan untuk mengolah dan menganalisis data. Berbagai pengujian dilakukan dalam penelitian ini, meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta uji hipotesis.

1. Uji Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, kualitas pengumpulan data sangat ditentukan oleh kualitas instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan. Suatu instrumen dikatakan berkualitas dan dapat dipertanggung jawabkan jika sudah terbukti validitas dan reliabilitasnya.¹⁵

a) Uji Validitas

Kata validitas berasal dari kata *validity* yang menunjukkan seberapa tepat dan akurat suatu pengukuran yang dilakukan oleh alat ukur.¹⁶ Suatu kuesioner dianggap valid jika dapat menjelaskan apa yang akan diukur.¹⁷ Uji *Pearson Product Moment* dapat digunakan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*., 243.

¹⁵ Dimas Agung Trisliantanto, *Metode Penelitian*., 245.

¹⁶ Echo Perdana, *Olah Data Skripsi Dengan Spss 22* (Bangka Belitung: Lab.Kom.Manajemen FE UBB, 2016), 37.

¹⁷ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. oleh Bunga Sari Fatmawati (PT Bumi Aksara, 2020), 52.

untuk menguji validitas program SPSS 26 dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel.¹⁸

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan keandalan dan kepercayaan suatu alat ukur. Apabila jawaban responden terhadap setiap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, kuesioner dapat dianggap reliabel atau handal. Suatu alat penelitian dianggap memiliki reliabilitas yang baik apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6.¹⁹

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi dalam penelitian tidak mengalami penyimpangan asumsi klasik. Beberapa uji yang digunakan dalam uji ini adalah seperti berikut:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data sampel berasal dari populasi dengan pola distribusi normal. *Uji Kolmogorov-Smirnov*, juga dikenal sebagai uji K-S, digunakan dalam SPSS.²⁰ Model regresi yang baik menunjukkan bahwa sampel penelitian berasal dari populasi dengan distribusi normal atau hampir normal.

¹⁸ Echo Perdana, *Olah Data Skripsi Dengan Spss 22.*, 38.

¹⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS* (semarang: badan penerbit universitas diponegoro, 2016), 46.

²⁰ Dimas Agung Trisliantanto, *Metode Penelitian.*, 368.

b) Uji Multikolionaritas

Uji multikolionearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dalam model regresi yang digunakan berkorelasi satu sama lain. Ini dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF (*variance inflation factor*) dan nilai tolerance hasil uji,²¹ model regresi yang baik tidak menunjukkan multikolionearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah ada ketidaksamaan dalam *variance* antara residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Untuk melakukan uji heteroskedastisitas dapat menggunakan metode grafis, *scatterplot*, *Glejser*, *GlosdFeld-Quandt Test*, *White Heteroscedaaasticity Test*, *Spearman*, dan *Breusch-pagan-Godfrey Test*. Model regresi yang baik adalah tidak ditemukan heteroskedastisitas, *Variance* residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain adalah tetap.²²

3. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, yang merupakan model regresi yang menggunakan dua atau lebih variabel bebas. Tujuan analisis ini adalah untuk mengukur intensitas hubungan antara dua variabel atau lebih dengan membuat perkiraan nilai Y atau X. Model ini biasanya digambarkan sebagai berikut:

²¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS.*, 157.

²² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS.*, 137.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Perilaku konsumtif

a = Konstanta (*intercept*)

β_1 = Koefisien regresi untuk variabel X_1 (Kemudahan)

β_2 = Koefisien regresi untuk variabel X_2 (Gaya hidup)

X_1 = Kemudahan

X_2 = Gaya hidup

e = Error term (kesalahan residu)

Analisis ini dilakukan menggunakan SPSS, dengan langkah: input data, uji asumsi, jalankan regresi, dan interpretasi hasil.

4. Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji parsial, juga disebut uji t, adalah uji yang dilakukan secara parsial untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.²³

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai Sig. < 0,10 atau t hitung > t tabel, maka (H1 atau H2) diterima.
- 2) Jika nilai Sig. > 0,10 atau t hitung < t tabel, maka (H1 atau H2) ditolak.

²³ Agus Tri Basuki, *Penggunaan SPSS Dalam Statistik* (Yogyakarta: Danisa Media, 2015), 89.

b) Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji f, atau uji simultan, juga dikenal sebagai analisis perbedaan atau uji ANOVA (*Analysis of variance*),²⁴ adalah uji yang bertujuan untuk menentukan bagaimana dua atau lebih kelompok data atau variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat.²⁵

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai Sig. < 0,10 atau F hitung > F tabel, maka H3 diterima.
- 2) Jika nilai Sig. > 0,10 atau F hitung < F tabel, maka H3 ditolak.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan pengukuran yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Kualitas suatu model regresi dapat dilihat dari besarnya nilai R^2 (*R Square*). Semakin tinggi nilai R^2 , maka semakin baik kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel dependen.²⁶

²⁴Basuki, *Penggunaan SPSS Dalam Statistik.*, 90.

²⁵ Ali Baroroh, *Trik-Trik Analisis Statistik Dengan SPSS 15* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2008), 79.

²⁶ Basuki, *Penggunaan SPSS Dalam Statistik.*, 89.